



Definisi Kesesuaian Lahan Tambak

Definisi budidaya tambak

Disusun oleh **Danni Gilbert Hutagalung**

- **Budidaya Tambak** adalah proses mengelola dan memelihara hewan air, seperti ikan dan udang, di dalam kolam buatan yang disebut tambak. Tambak biasanya dibangun di daerah pesisir yang memanfaatkan air payau atau laut, tetapi juga dapat ditemukan di daerah pedalaman dengan suplai air mandiri.
- Budidaya tambak juga merupakan pemanfaatan wilayah pesisir sebagai lahan budidaya sehingga dapat meningkatkan jumlah lapangan kerja untuk masyarakat dan perolehan devisa.



JENIS - JENIS TAMBAK

Berdasarkan Jenis Air

Tambak Air Payau

- Menggunakan air yang merupakan campuran antara air tawar dan air laut.
- Umumnya digunakan untuk budidaya udang (seperti udang vaname) dan ikan bandeng.
- Banyak ditemukan di daerah pesisir yang berdekatan dengan laut, karena menggunakan air laut yang dialirkan melalui sungai atau kanal.

Tambak Air Tawar

- Menggunakan air tawar dari sungai, danau, atau sumber lainnya.
- Organisme yang biasa dibudidayakan termasuk ikan nila, ikan lele, ikan gurame, dan beberapa jenis ikan hias.
- Tambak air tawar banyak ditemukan di pedalaman dan dekat sumber air tawar.

JENIS - JENIS TAMBAK

Berdasarkan Intensitas Pengelolaan

Tambak Ekstensif

- Sistem tambak tradisional dengan pengelolaan minimal. Biasanya bergantung pada pasokan air alami (misalnya, pasang surut air laut).
- Umumnya diterapkan di tambak yang sangat luas, dan lebih bergantung pada ekosistem alami.
- Padat tebar rendah (<math><50\text{ PL/m}^2</math>), Luas tambak dalam satu petak sekitar 3-10 ha/petak
- Menggunakan pakan alami berupa plankton, pengelolaannya cenderung lebih sederhana dan biaya operasional relatif lebih rendah



Tambak Semi Intensif

- Kombinasi antara metode tradisional dan modern, dengan penggunaan pakan tambahan dan kontrol kualitas air.
- Produksi lebih tinggi dibandingkan tambak ekstensif, karena petambak melakukan pengelolaan air, penggunaan pupuk, dan kontrol terhadap kesehatan hewan budidaya.
- Padat tebar sedang (>math>50\text{ PL/m}^2</math>)



JENIS - JENIS TAMBAK

Berdasarkan Intensitas Pengelolaan

Tambak intensif

- Menggunakan teknologi canggih dan manajemen intensif, termasuk kontrol ketat terhadap kualitas air, pemberian pakan berkualitas tinggi, dan pencegahan penyakit.
- Tambak intensif biasanya memiliki kepadatan populasi yang sangat tinggi, sehingga membutuhkan teknologi resirkulasi air dan aerasi untuk menjaga kualitas air.
- Diterapkan terutama pada budidaya udang vaname yang memiliki nilai ekonomis tinggi.
- Padat tebar tinggi (>200 PL/m²)



Berdasarkan Jenis Organisme yang Dibudidayakan

Budidaya Ikan

- Tambak ikan memelihara berbagai jenis ikan konsumsi, seperti ikan bandeng, ikan nila, ikan lele, gurame, dan kakap.
- Ikan dibudidayakan baik dalam tambak air tawar maupun tambak air payau, tergantung jenis ikan.



JENIS - JENIS TAMBAK

Berdasarkan Jenis Organisme yang Dibudidayakan

Budidaya Udang

- Udang yang paling umum dibudidayakan adalah udang windu dan udang vaname. Tambak udang biasanya menggunakan sistem semi-intensif atau intensif untuk memaksimalkan produksi.
- Udang vaname sangat populer karena cepat tumbuh, toleran terhadap berbagai kondisi lingkungan, dan memiliki nilai ekonomi tinggi.

Budidaya Kerang atau Rumput Laut:

- Selain ikan dan udang, beberapa tambak juga digunakan untuk membudidayakan kerang, seperti kerang hijau, dan rumput laut, seperti Gracilaria.
- Budidaya ini biasanya dilakukan di tambak air payau atau dekat laut dan mengintegrasikan tanaman air sebagai bagian dari ekosistem tambak.



TERIMAKASIH